Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2022

Tema:
"KKN Tematik
MBKM Berbasis Pendidikan
& Pemberdayaan"

BIMBINGAN LATIHAN PASSING DAN KONTROL PERMAINAN FUTSAL DI DESA SEMOYANG

Lauhil Mahfuz
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang passing dan kontrol dalam permainan futsal. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan surve au observasiy, kordinasi dengan pihak terkait, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil yag diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan para remaj dalam bermain futsal. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak siswa yang ingin mengikuti pelatihan.

Kata Kunci
Passing Kontrol, Futsal, Desa Semoyang.

Pendahuluan

Desa Semoyang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Semoyang memiliki penduduk yang tercatat dalam basis data Desa Semoyang dengan Total : 8.302 jiwa yang terdiri dari : Jumlah Laki-laki : 4.057 jiwa ; Jumlah Perempuan : 4.245 jiwa; Jumlah Kepala Keluarga : 3.271 jiwa; Kepadatan Penduduk : 859,38 per KM. Usia penduduk Desa Semoyang yang tercatat mulai dari usia 0- lebih dari 75 tahun dengan total laki-laki : 3.839 Orang, Perempuan : 4.095 Orang. Jumlah dusun di desa bersumlah 22 dengan mata pencarian pokok yang mendominasi desa semoyang adalah petani, peternak, pedagang, ASN, TNI, POLRI, UMKM, dan lain-lain.

Potensi keunggulan desa semoyang seperti hasil tanaman pangan dan buah-buahan yang melimpah, hasil perkebunan yang mencakup kelapa dan tembakau, kehutanan yang meliputi arang, perternakan dan perikanan yang meliputi daging, mujair, serta pertambangan yang meliputi Hal tersebut disebabkan karna letak geografisnya yang strategis sehingga memiliki begitu banyak potensi hasil alam.

Masalah adalah ketika adanya ketidak sesuaian antara teori maupun harapan dengan kenyataan yang ada sehingga membutuhkan suatu penyelesaian atau solusi. Permasalahan disetiap desa itu pasti selalu ada dan itu lumrah sehingga disanalah peran pemerintah desa untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat.Tidak terkecuali dengan Desa Semoyang yang dimana masyarakatnya sangat beragam baik dari segi suku atau etnis, agama, mata pencaharian dan lain sebagainya.

Sejauh melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami mendapatkan beberapa masalah yang dihadapi oleh kelurahan Desa Semoyang yang sekiranya membutuhkan penyelesaian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya kecintaan terhadap olahraga permainan futsal padaremaja-remajadi Desa Semoyang
2. Kurangnya pepohonan sebagai pencegah erosi pada tanah di Desa Semoyang
3. Kurangnya pengetahuan warga dan pengunjung yang datang kedesa Semo yang terhadaptempat atau jalan menuju berbagai desa.

Dari semua permasalahan yang kelompok KKN temukan di Desa Semoyang, permasalahan yang ada bukan tidak bisa diselesaikan oleh pihakdesa akan tetapi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada membutuhkan waktu yang tidak singkat, dengan menjalin kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah tentu permasalahan yang ada bisa lebih cepat terselesaikan. Salah satumasalah yang menarik menurut saya adalah terkait kurangnya ketepatan passing dan control control dalam permainan futsal pada remaja yang memiliki hoby bermain futsal di desa Semoyang. Yang dimana para remaja didesa Semoyang dalam permainan futsal pada saat passing cara passingnyamasih kurang tepat dan controlnyamasingdibawah rata-rata serta kurang tepatpula. Kurang pahamnya remaja yang hoby bermain futsal ini terhadap teknik yangbaik dalam melakukan passing dan control yang benar ini akan sangat berdampaksekali pada kualitas bermainnya, keadaan ini sangat rentan sekali karena bisamembuat permainan kurang bagus serta dapat menimbulkan resiko cedera yangterjadijikatehniknyaitudilakukan dengan tidak tepat atau salah.

Metode Pengabdian

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung mengikuti berbagai aktivitas. Dalam metodepengamatan ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengamati situasi disekitarlingkungan.

Kegiatan Observasi saya lakukan sebelum melaksanakan program pelatihanpassing dan smash pada remaja yang hoby bermain futsal di desa Smoyang selain untuk mengetahui apa saja hal yang dibutuhkan oleh desa tetapi juga berfungsi untuk mengetahui kondisi, suasana bahkan perkenalan dengan remajayang ada, serta tercipta kedekatan guna memberikan pelatihan yang baik. Setelahkegiatan Observasilah saya mulai melakukan kegiatan yang telah di susun dandirencanakan. Bermodalkan pengetahuan, serta telah berdiskusi dengan pelatih orang yang lebih paham dan membaca dari beberapa sumber,barulah saya memulai kegiatan yang telah saya rencanakan.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumberi nformasi atauo rang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung dan tata pmuka. Dalam melaksanakan kegiatan melaksanakan program pelatihan passing dancontrolpadaanak-anakdidesa Semoyang, saya sebelumnya melakukan wawancara kepada remaja yang bermain futsal terkait pelaksanaanya guna mencegah kesalahpahaman, dimana saya setelah saya melakukan wawancara tersebut untuk membuat jadwal kegiatan yang telah disusun dan disepakati agar nantinya tidak tabrakan denganjadwal kegiatan yang ada disekolah serta jadwal lain.

Hasil dan Pembahasan

Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN tentunya selain bertujuan untuk menggugurkan tugas kami sebagai mahasiswa tentunya juga bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bisa menambah wawasan kami dalam dunia pemerintahan di tingkat desa.

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dipercayai dalammelaksanakan berbagai kegiatan baik yang didalam kantor desa maupun dengan yangada dilapangan yang semua itu tentu dengan pengawasan dari staf yang bertanggungjawabgunamembimbingkami dalam melaksanakanberbagai kegiatan. Kegiatan bimbingan latihan futsal ini dilaksanakan oleh saya sendiri.

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan: Faktorpendukung terlaksannya program : tersedianya targets asaran program; Semangat dari peserta. Sedangkan Faktorpenghambat terlaksananya program: Tidak tersedianya sarana pendukung; Tidak tersedia lapangan futsal di Desa Semoyang. Kegiatan yang ada didalam desa kami dipercaya untuk membantu dikegiatan pelayanan, melakukan pendataan dan semua itu tentu dengan pengawasan staf kelurahan dan hasilnya minim sekali terjadi kesalahan. Kegiatan latiha bisa dilaht pada gambar dibawah ini:

Kesimpulan

Dengan adanya pelatihan passing dan kontrol dalam permainan futsal, para remaja bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam permainan fitsal meskipun dengan fasilitas yang terbatas.

Saran

Bagi para remaja agar tetap selalu berlatih untuk menjaga skill yang sudah dimiliki.

.

Daftar Pustaka

.

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan". Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.